

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulisan menggunakan penelitian kualitatif, yakni berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana didalamnya berupa tulisan maupun ucapan serta perilaku yang bisa diamati dari subyek itu sendiri.⁴³

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dibandingkan dengan penelitian atau survey kuantitatif yang demikian menggunakan metode yang berbeda dari mengumpulkan informasi dalam menggunakan wawancara secara mendalam.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu studi kasus dimana peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai hal yang diteliti yang meliputi “Peningkatan Fungsi Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid Jombang Permai Kepanjen Jombang”.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian lapangan yaitu karena dengan menggunakan metode ini subyek yang diteliti dapat menghasilkan data dan jawaban yang lebih akurat.

⁴³Arif Furkhon, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁴⁴Lexy J. Molelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini kehadiran peneliti berperan sebagai instrument serta pengumpul data, analisis yang pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitian. Dengan hal tersebut peneliti dapat memperoleh semua informasi yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, menurut Lexy J. Moloeng “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama”.⁴⁵

Sedangkan menurut Sugiono, penelitian kualitatif, instrument utama yakni peneliti yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang akan berpartisipasi dalam penelitiannya, sampai pada pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan dan sampai pada tahap akhir yakni kesimpulan penelitian.⁴⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dimana semua proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Sehingga peneliti terjun langsung dalam lapangan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti yaitu data-data mengenai proses peningkatan fungsi masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam di masjid Jombang Permai

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

⁴⁶Mark Harmon, “Metode Penelitian Kuantitatif, Philosophy of Science,” https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4419-8580-4_4 (2016): 5.

Kepanjen Jombang.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber data yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan alat perekam, buku tulis, pulpen sebagai alat pencatat. Demikian kehadiran peneliti merupakan hal yang wajib, karena peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Jombang Permai yang terletak di jalan Jeruk No. 1 Perumahan Jombang Permai kelurahan Kepanjen Jombang Jawa Timur Kode Pos 61411. Yang sekarang menjabat ketua takmir yaitu bapak H. Abu Zahlan Husain.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Masjid Jombang Permai ini yaitu karena terdapat hal unik dimana pada umumnya Pengembangan pendidikan Islam TPQ dikhususkan untuk anak-anak, namun di masjid ini juga menyediakan TPQ untuk lansia. Selain itu terdapat beragam ormas pada jama'ah masjid ini namun warganya tetap guyub dan tetap solid dalam mengupayakan untuk meningkatkan fungsi masjid ini dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting , karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Untuk itu ada dua sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber sumber data yang sumbernya langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁷ Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ketua takmir Masjid Jombang Permai, guru Taman Pendidikan Al-Qur'an lansia di Masjid Jombang Permai.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik. Biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, perusahaan atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.⁴⁸ Sumber data sekunder juga merupakan sumber data yang sumbernya langsung dikumpulkan oleh peneliti yang dijadikan sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data documenter baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu berupa arsip-arsip yang telah didokumentasikan oleh takmir masjid yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

⁴⁷Sumadi Suryabata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁴⁸Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpuln data yang peneliti gunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap fenomena yang diteiliti. Menurut Eko Putro Midoyokko, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sitematik terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting untuk digunakan, karena dengan observasi peneliti akan mengetahui secara langsung perilaku seseorang terhadap suatu aktivitas yang dilakukan. Dalam penelitian ini, hal-hal yang diobservasi yaitu kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan fungsi masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak dilakukan oleh peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan suatu komunikasi atau percakapan dalam sebuah penelitian yang berlasung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka untuk melakukan Tanya jawab guna menggali informasi-informasi atau keterangan. Dalam arti laian, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara

⁴⁹Eko Putro Widoyoko, *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 46.

dengan orang yang diwawancarai.

Dalam wawancara ini, peneliti langsung bertemu dengan ketua takmir masjid Jombang Permai dan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an lansia di Masjid Jombang Permai. untuk memperoleh informasi dan keterangan yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dengan kegiatan ini peneliti dapat memperoleh hasil yang lengkap dan sah bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁰ Diperlukan dokumentasi yaitu sebagai bukti fisik dilapangan, yang demikian bisa berupa tulisan maupun film. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto antara peneliti dengan takmir masjid yang bersangkutan, dan beberapa kegiatan pendidikan Islam di masjid Jombang Permai.

Tabel 3.1 Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan Data	Obyek
1	Peningkatan fungsi masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> Peran takmir masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Takmir Masjid Jombang Permai Guru TPQ

⁵⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 76.

		<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya pendidikan Islam • Bentuk Kegiatan pelaksanaan pendidikan Islam 		<ul style="list-style-type: none"> • Foto dokumentasi kegiatan pendidikan Islam
2	Faktor Pendukung Peningkatan fungsi masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang terorganisir • Komunikasi dan Kerjasama • Guru yang berkualitas • Jumlah jama'ah • Dukungan dana 	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Takmir Masjid Jombang Permai
3	Faktor Penghambat Peningkatan fungsi masjid dalam pelaksanaan	kurangnya motivasi remaja masjid	Wawancara dan observasi	b. Takmir Masjid Jombang Permai

	pendidikan Islam			
--	------------------	--	--	--

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, untuk kemudian menganalisisnya. Bila demikian halnya, ia akan mendapatkan kesulitan dalam menangani data. Semakin sedikit data, semakin mudah penganganannya.

Usai observasi atau interview pertama, segeralah anda menganalisis data penelitian dengan (konsisten dan berulang) dengan merujuk pada pertanyaan penelitian. Manfaat strategi ini bahwa setiap tahapan pengumpulan data terpandu oleh fokus yang jelas, sehingga observasi dan interview selanjutnya semakin terfokus, menyempit, dan menitik dalam.⁵¹

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam hal ini peneliti memilih data-data dari sekian banyak data-

⁵¹ Chaedar Alwasilah, Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Dunia Pustaka, 2012), 113

data yang diperoleh, peneliti memilih yang layak peneliti masukkan dalam hasil penelitian sehingga mudah dalam pengambilan kesimpulan.

2. *Data display* (penyajian data)

Miles and Huberman menyarankan dalam display data, selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. *Conclusion drawing/ verification* (kesimpulan/ verifikasi data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini keabsahan datanya ditentukan menggunakan data kepercayaan (*criteria kredibilitas*), dimana hal ini digunakan untuk membuktikan bahwasanya semua data yang dikumpulkan merupakan asli sesuai dengan kenyataan yang terdapat di lapangan. Untuk membuktikan kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagaimana berikut ini:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti bukan hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat, namun diperlukan perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Hal ini bermanfaat bagi penemuan lapangan yang sesuai (*validitas*) dengan yang ada (*fakta*). Dengan demikian peneliti membutuhkan banyak keterlibatan dilokasi selama penelitian. Partisipasi yang diperluas berarti bahwa peneliti tetap berada di lokasi penelitian sampai pengumpulan data tercapai.

Dalam hal ini peneliti terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang, hal ini juga dikarenakan peneliti merupakan petugas masjid di masjid Jombang Permai.

2. Ketekunan pengamatan

Yang dimaksudkan dalam ketekunan pengamatan yaitu menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-253

yang sedang dikaji yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci. Dengan demikian tingkat akurasi data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan yang teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan peneliti dapat dibuktikan dengan dokumentasi keikutsertaan peneliti selama mengikuti kegiatan di masjid Jombang Permai

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵³ Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu:⁵⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari takmir masjid yaitu bagaimana peningkatan fungsi masjid dalam pelaksanaan pendidikan Islam di masjid Jombang Permai.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵³J. Molelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 175–78.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasi sumber masih segar akan memberikan data yang *valid* sehingga lebih kredibel.

4. Pengecekan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksud di penelitian ini yaitu diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang, baik itu teman sejawat yang sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁵⁵

Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar *objektivitas* peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat. Dengan demikian peneliti mengajak teman peneliti yang memiliki pengetahuan tentang penelitian kualitatif untuk berdiskusi mengenai penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahap, meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian

⁵⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 218–21.

pada pembimbing dan menghubungi lokasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di Masjid Jombang Permai. Setelah itu membuat perizinan untuk bisa melaksanakan penelitian di lokasi tersebut, dilanjutkan dengan membuat instrumen wawancara dan lembar observasi.

2. Tahap Lapangan.

Pada tahap lapangan peneliti sudah mendapat izin melakukan kegiatan penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Sehingga peneliti langsung melaksanakan proses penelitian dengan pengumpulan data yang diperlukan. Untuk pengumpulan datanya dengan menggunakan metode yang telah ditentukan di atas, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti bertemu langsung dengan informan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data. Pada tahap analisis data, peneliti menyeleksi kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh data yang benar valid. Setelah itu menyajikan data dengan cara menyusun data tersebut menjadi suatu informasi yang memiliki makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Apabila sudah dilaksanakan semua, maka akan diujikandalam sidang skripsi untuk mempertanggung jawabkan dari hasil penelitian ini.